

**DAMPAK PENGGUNAAN MINUMAN KERAS PADA SISWA
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PGRI DOBO
KABUPATEN KEPULAUAN ARU)**

Merlin. P Titiharu, A. Soumokil L. dan M. Metekohy
Program Studi PPKn FKIP Universitas Pattimura, Ambon
E-mail : meytitiharu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) dampak penggunaan minuman keras pada siswa (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Dobo Kabupaten Kepulauan Aru), (2) cara mengatasi penggunaan minuman keras pada siswa (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Dobo Kabupaten Kepulauan Aru). Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari mengkonsumsi minuman keras adalah peserta didik akan mabuk, melanggar aturan atau tatib sekolah, hubungan dengan orang lain tidak harmonis dan renggang karena cepat tersinggung. Selain itu siswa tersebut akan malas ke sekolah, dan mengabaikan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Pengkonsumsi miras akan mengalami penurunan daya tangkap dan prestasi menurun. Pengkonsumsi akan kurang fokus dengan sistem belajar di sekolah, Jarang memasukkan tugas sesuai dengan deadline yang sudah ditentukan. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi penggunaan miras di lingkungan sekolah adalah memberikan arahan, diberikan pengawasan dan seterusnya apabila kedapatan mengkonsumsi miras lagi makan akan diproses sesuai aturan yang berlaku di sekolah. Alur penanganan yang dilakukan adalah surat panggilan orang tua, menandatangani surat perjanjian, tahap berikutnya pemberian skorsing bagi siswa dan akan dikeluarkan dari sekolah jika siswa tersebut masih mengkonsumsi miras. Saran diharapkan peserta didik berhenti mengkonsumsi minuman keras karena perilaku mengonsumsi minuman keras merupakan kebiasaan yang tidak baik dan berdampak negatif pada dirinya sendiri dan nilai akademiknya. Diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan peserta didik dengan aktifitasnya dan memberikan sanksi keras bagi yang melanggar aturan sekolah terkhususnya untuk mengkonsumsi miras.

Kata kunci: Dampak, Minuman Keras, Sekolah

PENDAHULUAN

Siswa merupakan pelajar yang menempuh pendidikan di jalur pendidikan formal. Siswa adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menggantikan generasi-generasi terdahulu dengan kualitas kinerja dan akhlak yang lebih baik, dapat mempengaruhi dan menentukan ciri diri dalam bertingkah laku di lingkungannya.

Siswa-siswi tersebut belajar untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri. Siswa SMA masih tergolong dalam masa remaja. Menurut Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.

Masa remaja terutama di kalangan siswa SMA merupakan fase dimana rasa keingintahuan yang sangat kuat. Seorang remaja yang masih dalam masa mencari jati diri selalu berusaha mencoba-coba hal-hal yang baru, sehingga apabila tidak adanya kontrol dari orang dewasa maka kalangan remaja tersebut akan terjerumus dalam perbuatan yang bersifat negatif misalnya penggunaan minuman keras

Minuman keras merupakan jenis minuman yang mengandung etil alkohol (C_2H_5OH), diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi (Perpres RI No 74 pasal 1 ayat 1 Tahun 2013). Masalah minuman keras dan pemabuk pada kebanyakan masyarakat pada umumnya tidak berkisar pada apakah minuman keras boleh atau di larang dipergunakan. Persoalannya adalah siapa yang boleh menggunakannya, dimana, bilamana, dan dalam kondisi yang bagaimana. Penggunaan minuman keras di kalangan siswa merupakan fenomena yang sering kali terjadi di Maluku. Penggunaan minuman keras oleh siswa merupakan suatu sikap menyimpang karena melanggar nilai dan norma bangsa Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 10 Januari 2020 dengan kepala Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Dobo diperoleh informasi bahwa penggunaan minuman keras pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Dobo Kabupaten Kepulauan Aru oleh para siswa sering terjadi. Beberapa siswa sering kali mengonsumsi minuman keras dan dapat dikatakan sebagai pecandu

minuman keras. Hal ini terus berlangsung meskipun telah dilarang oleh pihak sekolah. Namun para siswa tetap melakukan tindakan penyimpangan tersebut. Penggunaan minuman keras yang dilakukan oleh beberapa siswa di lingkungan sekolah akan mempengaruhi siswa yang lainnya. Perilaku sebagian siswa yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma yang berlaku di tengah lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti. Hal yang sama dikemukakan Moleong (2011:4) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Penggunaan Minuman Keras Pada Siswa Di Lingkungan Sekolah

Permasalahan peserta didik makin hari semakin kompleks dan memprihatinkan. Kasus penyalahgunaan minuman keras saat ini sangat memprihatinkan. Lebih memprihatinkan lagi kasus mengkonsumsi minuman keras ini berlangsung di lingkungan sekolah. Hal ini terjadi karena sebagian besar peserta didik yang menggunakan minuman beralkohol tersebut dibawa dengan pergaulannya dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya, pergaulan dengan teman-teman yang sering mengkonsumsi minuman keras dan untuk menyelesaikan masalahnya mereka berpikir dengan menggunakan minuman keras akan sedikit meringankan pikiran, selain itu juga mereka akan merasa populer dikalangan mereka.

Peserta didik yang juga akan ditawarkan untuk mengkonsumsi minuman keras tersebut, ini menyebabkan peserta didik yang lain menjadi resah dan tidak nyaman. Sejalan dengan pendapat Rori (2015) yang berpendapat bahwa dampak lain dari mengkonsumsi minuman keras adalah pada kehidupan sosial seperti ketidakmampuan bersosialisasi dengan yang bukan pemakai, sering bersengketa dengan orang lain, ketidakmampuan fungsi sosial (bekerja atau bersekolah), pekerjaan berantakan, *dropout* sekolah dan nilai rapot jelek.

Pemiras akan mengalami perubahan sebelum dan sesudah mengenal minuman keras.

2. Cara Mengatasi Penggunaan Minuman Keras Pada Siswa Di Lingkungan Sekolah

Penggunaan minuman keras di lingkungan sekolah ini perlu untuk diatasi. Sekolah sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi penyalahgunaan minuman keras ini. Langkah awal yang dilakukan sekolah saat kedatangan peserta didik mengkonsumsi miras adalah akan dinasihati, diberikan pengawasan dan seterusnya apabila kedatangan mengkonsumsi miras lagi makan akan diproses sesuai aturan yang berlaku di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Jumiaty Tuharea & Maslan Abidin 2021 : 5 mengatakan bahwa “Pada pengembangan integrasi nilai karakter dalam RPP guru yaitu Pembinaan nilai karakter dilingkungan sekolah, dilingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat”

Tujuan orang tua dipanggil pihak sekolah sebagai upaya mengatasi perilaku anak yang mengkonsumsi, sehingga orang tua juga dapat menjalankan fungsi kontrol di rumah. Upaya pencegahan penggunaan minuman keras yang dilakukan pihak sekolah memberikan sosialisasi, menasihati dan m Oleh karena itu, sekolah harus dapat memanfaatkan peran orang tua yang sangat sentral dalam membina karakter siswa. Sekolah harus mampu menciptakan kolaborasi yang baik dengan

keluarga dalam hal ini adalah orang tua dalam membina karakter siswa. Untuk memaksimalkan peran orang tua sebagai upaya penguatan pendidikan karakter bagi siswa dibutuhkan strategi yang dapat memaksimalkan peran orang tua hal ini sejalan dengan pemikiran Lisye Salamor 2021 : 4 “oleh karena itu, sekolah harus dapat memanfaatkan peran orang tua yang sangat sentral dalam membina karakter siswa. Sekolah harus mampu menciptakan kolaborasi yang baik dengan keluarga dalam hal ini adalah orang tua dalam membina karakter siswa. Untuk memaksimalkan peran orang tua sebagai upaya penguatan pendidikan karakter bagi siswa dibutuhkan strategi yang dapat memaksimalkan peran orang tua”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Dampak dari mengkonsumsi minuman keras adalah peserta didik akan mabuk, melanggar aturan atau tatib sekolah, hubungan dengan orang lain tidak harmonis dan renggang karena cepat tersinggung. Selain itu siswa tersebut akan malas ke sekolah, dan mengabaikan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Pengkonsumsi miras akan mengalami penurunan daya tangkap dan prestasi menurun. Pengkonsumsi akan kurang fokus dengan sistem belajar di sekolah, Jarang memasukkan tugas sesuai

dengan deadline yang sudah ditentukan.

2. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi penggunaan miras di lingkungan sekolah adalah memberikan arahan, diberikan pengawasan dan seterusnya apabila kedapatan mengkonsumsi miras lagi makan akan diproses sesuai aturan yang berlaku di sekolah. Alur penanganan yang dilakukan adalah surat panggilan orang tua, menandatangani surat perjanjian, tahap berikutnya pemberian skorsing bagi siswa dan akan dikeluarkan dari sekolah jika siswa tersebut masih mengkonsumsi miras

DAFTAR PUSTAKA

- Airey, Raje. 2006. *Mengatasi Mabuk Minuman Beralkohol*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alviyah. 2019. *Studi Kasus Penggunaan Minuman Keras Pada Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 2 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Andrianto. 2012. *Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang*. Skripsi. Palembang: UIN
- Aprilyanto. B. 2018. *Minat Siswa Tentang Ekstrakurikuler Bola basket Terhadap Aktivitas bolabasket Di SMK Negeri 5 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif*:

- dalam Public Relations dan Marketing Communications.*
Yogyakarta: Penerbit Bentang
- Jumiati Tuharea & Maslan Abdin .
2021 : 5. *Pembelajaran nilai-nilai karakter : Tantangan penanaman nilai karakter melalui pembelajaran daring di masa pandemic covid 19*
- Lisye Salamor . 2021 : 4 . *Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui kemitraan dengan keluarga sendiri*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.